

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Evaluasi Program Human Initiative Melalui Budidaya Ikan Air Tawar Sistem Bioflok di Desa Sasak Panjang Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor, dapat disimpulkan bahwa program ketahanan pangan yang dilaksanakan oleh Human Initiative telah memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dalam meningkatkan kemandirian dan kapasitas msyarakat serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, masyarakat mampu mengembangkan program di tingkat RT dengan memberikan dana hibah untuk pembangunan kolam bioflok di masing-masing RT. *Goals* atau outcome yang diharapkan dengan adanya program ini adalah dapat menciptakan kebutuhan rumah tangga terhadap kebutuhan gizi dan kebutuhan pangan lokal yang dapat dipenuhi oleh aktivitas masyarakat itu sendiri. Selain dapat memenuhi kebutuhan pangan lokal melalui kegiatan ini, masyarakat dapat menghasilkan nilai tambah dari segi ekonomi dengan menjual produk ketahanan pangan kepada masyarakat luas.

Evaluasi program menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) menunjukkan bahwa program telah berjalan efektif dan tepat sasaran. Dari segi *Context*, program ini sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam mengatasi masalah kebutuhan pangan lokal pada masa pandemi covid-19 dan memudahkan masyarakat untuk mendapatkan ikan mengingat jarak dari tempat tinggal ke pasar cukup jauh. Hal ini sejalan dengan tujuan jangka pendek program ini yakni, mengatasi masalah kebutuhan pangan masyarakat yang terdampak covid-19. Sementara tujuan jangka panjang dalam program ini adalah membentuk program ketahanan pangan di wilayah Desa Sasak Panjang. Melalui program ini masyarakat tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan pangan untuk dikonsumsi tetapi, dapat memperoleh peningkatan pendapatan melalui

hasil panen. Dari segi *Input*, program ini didukung dengan SDA, SDM, sarana dan parasarana, serta dukungan *stakeholder* setempat yang telah dipenuhi oleh Human Initiative dalam mendukung keberlangsungan program. Hasil temuan di lapangan menunjukkan penurunan partisipasi aktif masyarakat yang dilihat dari jumlah anggota piket yang berjumlah 19 orang, sementara jumlah penerima manfaat berjumlah 25 orang. Selain itu, terdapat satu hal yang ingin ditingkatkan dalam program ini untuk mendukung proses pengolahan hasil produksi yakni, pembangunan rumah produksi. Dari segi *Process*, program telah berjalan sistematis dan terstruktur serta partisipasi aktif masyarakat dalam program ini cukup tinggi. Dari segi *Product*, masyarakat dapat merasakan hasil nyata dari program ini seperti peningkatan keterampilan dan pengetahuan mengenai budidaya ikan air tawar sistem bioflok yang sebelumnya masyarakat kurang familiar dengan budidaya ikan sistem bioflok. Selain itu, masyarakat dapat menghasilkan nilai tambah dari segi ekonomi dengan menjual produk hasil panen hingga melanjutkan usaha secara mandiri. Dengan adanya program ini masyarakat khususnya, ibu-ibu rumah tangga menjadi lebih produktif dan aktif di lingkungan. Meskipun demikian, hasil capaian output program dalam bentuk hasil panen ikan dan sayur pada tahun 2024 mengalami ketidakstabilan dibanding tahun 2023.

Secara keseluruhan, program ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya, masyarakat RW 12 Desa Sasak Panjang Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor dalam meningkatkan kemandirian dan kapasitas masyarakat serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat dua saran untuk Human Initiative selaku pelaksana program dan masyarakat sebagai penerima manfaat program

1. Untuk Human Initiative

Peningkatan kapasitas dan pendapatan masyarakat dapat dijadikan bukti keberhasilan program ketahanan pangan tidak hanya berdampak terhadap pemenuhan kebutuhan pangan lokal tetapi berdampak terhadap peningkatan pendapatan, kapasitas, serta kemandirian masyarakat. Human Initiative dapat melakukan kegiatan atau membuat program baru di lahan baru terutama program mengenai pelatihan pengolahan hasil produksi agar program dapat terus memberikan inovasi baru dan menciptakan keberlanjutan usaha.

2. Untuk Masyarakat

Masyarakat diharapkan terus menjaga semangat kebersamaan dan komitmen dalam mengelola program di lahan baru. Keberhasilan program membuktikan bahwa partisipasi aktif masyarakat khususnya, kelompok tani merupakan kunci keberhasilan program.